

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada pasien yang menderita kanker payudara dengan ansietas yaitu perempuan berusia 75 tahun dengan kanker payudara dan mengalami rasa khawatir, tampak gelisah, mengeluh pusing, cemas, dan lebih sering BAK.
2. Berdasarkan diagnosa keperawatan pada pasien kanker payudara dengan ansietas yaitu subyek penelitian memiliki masalah keperawatan ansietas
3. Berdasarkan intervensi Terapi music pada pasien yang menderita kanker payudara dengan ansietas yaitu terdapat pengaruh terapi musik dengan verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, keluhan pusing menurun, frekuensi pernapasan menurun, frekuensi nadi menurun, tekanan darah menurun, konsentrasi membaik pola tidur membaik, pola berkemih membaik
4. Berdasarkan implementasi keperawatan dan pemberian terapi non farmakologis yaitu terapi musik pada pasien yang menderita kanker payudara dengan ansietas yang mengalami rasa khawatir, tampak gelisah, mengeluh pusing, cemas, dan lebih sering BAK dan terapi musik diberikan dengan durasi 15 menit selama 5 hari.
5. Berdasarkan evaluasi keperawatan pada pasien yang menderita kanker payudara dengan ansietas yaitu subyek penelitian terdapat pengaruh terapi musik dengan ansietas yaitu verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, keluhan pusing

menurun, frekuensi pernapasan menurun, frekuensi nadi menurun, tekanan darah menurun, konsentrasi membaik pola tidur membaik, pola berkemih membaik.

6. Berdasarkan analisis asuhan keperawatan terhadap ansietas akibat kanker payudara dengan terapi musik menunjukkan bahwa terapi musik efektif dalam mengurangi kecemasan pasien. Terapi musik berperan sebagai intervensi yang mendukung pengelolaan ansietas dengan memberikan efek relaksasi dan kenyamanan emosional. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa terapi musik dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien dan berkontribusi pada penurunan tingkat kecemasan yang signifikan dalam perawatan kanker payudara.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan ini saran yang dapat kami berikan yaitu :

1. Bagi staf dan pemegang program di UPTD Puskesmas 1 Kuta

Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi dalam pengembangan pengetahuan. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kinerja staf dan pemegang program dalam implementasi terapi musik. Program deteksi penyakit tidak menular yang telah dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas I Kuta perlu dipertahankan untuk mendeteksi secara dini tanda dan gejala penyakit.

2. Bagi Pasien dan keluarga

Berdasarkan hasil laporan kasus ini, diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan. Selain itu, diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan

mandiri di rumah guna mempertahankan kondisi pasien yang telah menunjukkan perbaikan, serta mencegah potensi komplikasi yang dapat muncul.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil laporan kasus ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan terhadap wawasan dan pengetahuan, serta menjadi landasan ilmiah yang kuat bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut. Hasil ini diharapkan juga dapat memperkaya referensi dalam bidang terkait dan mendukung pengembangan studi lebih mendalam di masa yang akan datang.